

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan status paritas dengan tingkat kecemasan ibu pre seksio sesarea pada spinal anestesi di RSKIA Sadewa tahun 2017 dengan (N) 60, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Status paritas ibu pre operasi seksio sesarea dengan spinal anestesi di RSKIA Sadewa sebagian besar pada responden primipara yaitu 27 responden (45,0%).
2. Tingkat kecemasan ibu pre operasi seksio sesarea dengan spinal anestesi di RSKIA Sadewa paling banyak didapatkan hasil pada kecemasan ringan sebesar 19 responden (31,7%).
3. Keeratan hubungan antara status paritas dengan tingkat kecemasan ibu pre operasi seksio sesarea pada spinal anestesi di RSKIA Sadewa pada tabel contingency coefisient didapatkan nilai $r = 0,405$ yang termasuk dalam keeratan hubungan sedang.
4. Hasil *chi-square* didapatkan p value 0,008 maka ada hubungan antara status paritas dengan tingkat kecemasan ibu pre seksio sesarea pada spinal anestesi di RSKIA Sadewa dengan makna semakin rendah status paritas maka semakin tinggi kecemasan ibu pre operasi seksio sesarea pada spinal anestesi.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kepada manajemen, diharapkan rumah sakit mempunyai alat ukur kecemasan untuk mengukur tingkat kecemasan pasien pre operasi seksio sesarea.

2. Perawat Anestesi

Sebaiknya perawat anestesi melakukan pre visit sebelum dilakukannya operasi guna mengetahui seberapa besar tingkat kecemasan pasien pre operasi seksio sesarea.

3. Peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat kecemasan pasien pre operasi seksio sesarea yaitu pengetahuan dan pendampingan persalinan.